

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi rangkuman tentang gambaran secara umum lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Demak. Gambaran umum ini meliputi letak geografis kabupaten Demak, jumlah penduduk, aspek kultur budaya terbentuknya *ashabiyah* di kabupaten Demak, kesetiakawanan orang Jawa berdasarkan ideologi dan terkait dengan sebuah gambaran mengenai jumlah data pemilih tetap di kabupaten Demak serta rekapitulasi hasil perolehan suara pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di kabupaten Demak. Disamping itu pembahasan mengenai hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian yaitu “Strategi Pemenangan Bupati Terpilih dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020 (Studi Politik *Ashabiyah* Ibnu Khaldun)”.

Selanjutnya sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya, maka fokus analisis pada hasil penelitian ini yaitu mengenai: pelaksanaan pemilihan kepala daerah kabupaten Demak pada tahun 2020, respon dari partai politik dan bupati terpilih serta tim pemenang dalam strategi pemenangan pada pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020 dan setelah hasil pemilihan kepala daerah menunjukkan adanya beberapa faktor pendukung untuk pemenangan bupati terpilih pada pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, serta analisis strategi pemenangan bupati terpilih dalam perspektif politik *ashabiyah* Ibnu Khaldun.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Kondisi Geografis Kabupaten Demak

Secara geografis,¹ Kabupaten Demak merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Tengah yang secara langsung berbatasan dengan 4 (empat) Kabupaten atau Kota yaitu;

- a) Kota Semarang di Sebelah Barat,
- b) Kabupaten Grobogan di Sebelah Selatan,
- c) Kabupaten Kudus di Sebelah Timur,
- d) Kabupaten Jepara di sebelah Utara.

¹ “Kondisi Letak Geografis Kabupaten Demak”, Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak dalam Angka 2020, diakses pada tanggal 2 Agustus 2022, pukul 07.30 WIB. <https://demakkab.bps.go.id/indicator/153/35/1/luas-daerah.html>

Tabel 4.1
Luas Wilayah Per Kecamatan (km²)

Kecamatan	Luas Wilayah Per Kecamatan (km²) 2020
Mranggen	8,05
Karangawen	7,46
Guntur	6,41
Sayung	8,77
Karagtengah	5,74
Bonang	9,28
Demak	6,81
Wonosalam	6,45
Dempet	6,67
Kebonagung	4,68
Gajah	5,33
Karanganyar	7,55
Mijen	5,60
Wedung	11,00

Sumber: Diolah Penulis Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak

Kabupaten Demak yang terletak di bagian utara Pulau Jawa dengan luas wilayah 89,743 ha dengan jarak bentangan Utara ke Selatan 41 km dan Timur ke Barat 49 km dan berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Adapun kecamatan yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa adalah kecamatan Sayung, Bonang dan Wedung.

Berdasarkan data dari badan pusat statistik kabupaten Demak secara geografis terletak pada 110°27'58"-110°48'47" Bujur Timur dan 6°43'26"-7°09'43" Lintang sebelah Selatan. Secara administrasi kabupaten Demak terdiri dari 14 kecamatan, 243 desa, 6 kelurahan, 512 dusun, 6.326 RT (Rukun Tetangga) dan 1.262 RW (Rukun Warga).

2. Kaitanya dengan Kultur Budaya dalam terbentuknya *Ashabiyah*

Gagasan Ibnu Khaldun pada konsep pemilihan pemimpin dikaji melalui pendekatan sosiologis yang bisa diilustrasikan pada sifat alamiah manusia yang hidupnya berkelompok, saling percaya diri dan pastinya tidak mampu hidup sendiri pasti sangat membutuhkan bantuan orang lain. Maka dari sifat tersebut pastinya terdapat tujuan yang samadari setiap masing-masing manusia, disamping itu kultur budaya tersebut bisa menjadikan

terbentuknya *ashabiyah* mulai dari hidup individu sampai hidup berkelompok.

Maraknya kultur budaya di daerah dalam politik dapat membuat orang yang berkompeten bisa memilih kekuasaan, kemudian apakah kultur budaya ini ada korelasi terkait hubungan teori Ibnu Khaldun yang mengenai politik *ashabiyah* yang terjadi di beberapa daerah khususnya di kabupaten Demak. Hal tersebut Ibnu Khaldun memiliki pendapat bahwa dinasti atau pemerintahan dapat terbentuk melalui ikatan darah, jika suatu ikatan itu pasti dapat menimbulkan kekuatan pada kalangan kerabat dan keluarga. Maka terbentuknya *ashabiyah* memiliki makna khusus dari kesadaran yang ada, bahwa mereka berasal dari sebuah keturunan yang sama seperti berbagai aspek dalam bidang organisasi masyarakat, bidang sosial, ekonomi, pendidikan bahkan politik, maka bidang itu pastinya memiliki ikatan darah yang sama.

3. Kesetiakawanan Orang Jawa berdasarkan Ideologi

Relasi masyarakat Jawa dalam kesetiakawanan berdasarkan ideologi pasti tidak putus antara agama dan politik di dalamnya, karena sangat unik dan menarik yang selalu berdampingan serta tidak bisa dipisahkan. Dimana agama telah melaksanakan fungsinya yang sangat kritis sebagai alat kritik sosial pada masyarakat, selain itu sebagai sesame untuk perubahan dalam politik agar memperbaiki tatanan kekuasaan. Maka kesetiakawanan orang Jawa berdasarkan ideologi memiliki kesamaan dalam ikatan di bidang agama, artinya faktor keagamaan memiliki arti yang sangat penting dalam *ashabiyah*. Selain itu kesetiakawanan seorang pemimpin bisa dilihat terhadap taat beragamanya untuk tetap bisa melonggarkan *ashabiyah* didalam masa kepemimpinannya.

Berdasarkan ideologi, ikatan berkelompok dalam politik juga harus dimiliki masyarakat Jawa, khususnya faktor berpolitik untuk mengaktualisasikan hak-haknya sebagai warga negara. Disini yang dimaksud ikatan kelompok dalam politik yang berdasarkan ideologi adalah partai. Maka hal tersebut partai politik tidak bisa lepas dari peran warga negara yang memiliki kesamaan ideologi yang didalamnya memiliki rasa dalam bidang partisipasi politik, sehingga kesetiakawanan masyarakat berdasarkan ideologi ini sangat penting. Karena faktor-faktor kemenangan dapat menentukan persamaan dalam ideologi yang memiliki macam-macam pada watak manusia yang didalamnya terdapat ikatan darah dengan bentuk solidaritas sosial.

B. Hasil Penelitian

1. Data Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Demak Tahun 2020

Pemaparan terkait pelaksanaan pilkada di kabupaten Demak pada tahun 2020 dilaksanakan dengan sesuai tugas dan wewenang penyelenggaraan komisi pemilihan umum yaitu:

“Dalam penyelenggaraan pilkada ini tugas dan wewenang dalam menyelenggarakan pemilihan adalah KPU harus berkomitmen betul dan menjaga dari tingkat kabupaten hingga kecamatan dan desa seperti KPPS jangan sampai terjadi kesalahan apalagi dengan kesengajaan terjadinya pelanggaran. Paling rawan di proses perhitungan suara, justru di PKPU mengatur harus dilakukan pengambilan gambar terhadap hasil rekapitulasi yang ada di tempat perhitungan suara namanya C Hasil Plano, ini harus difoto, kami sudah menggunakan Sirekap (sistem rekapitulasi). Saat itu juga di upload dan di submit saat itu juga hasilnya bisa dilihat oleh siapapun yang membuka portal hasil informasi pemilu dan selesai administrasi perhitungan suara. Maka KPU melakukan Pengawasan, Pemanatauan, ketika terjadi kekeliruan bisa dijadikan sanksi dan dasar untuk melakukan perbaikan, maka hal tersebut sangat rawan dan bisa mengakibatkan kecurangan, itulah peran dan tugas KPU dalam pemilihan kepala daerah kemarin.”² Pemaparan tersebut juga sama ditemukan oleh peneliti saat melaksanakan tugas sebagai Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP) KPU Kabupaten Demak, Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) lanjutan Bawaslu Kabupaten Demak dan Petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Desa Cabean Kecamatan Demak Kabupaten Demak pada pemilihan kepala daerah tahun 2020.³

Peneliti juga menggali informasi mengenai proses pendaftaran calon bupati Demak pada pemilihan kepala daerah tahun 2020, yaitu:

“Untuk proses pendaftaran peserta pemilihan kepala daerah sudah diatur dalam PKPU nomor 9 tahun 2020, disana ketentuan-ketentuan untuk mendaftarkan diri sebagai calon bupati yang

² Hasil Wawancara dengan Abdul Latief, S.E sebagai Ketua Divisi Teknis, Penyelenggaraan dan Perhitungan Suara KPU Kabupaten Demak pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 12.30-14.30 WIB.

³ Hasil Observasi Langsung Oleh Setiyo Budi Utomo sebagai Peneliti pada tanggal 18 Juli – 9 Desember 2020

pertama yaitu syarat, ada dua jenis syarat pencalonan dan syarat calon. Syarat pencalonan itu syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam rangka untuk mendapatkan tiket sebagai calon bupati bentuknya seperti dukungan, bisa dari perseorangan dan melalui partai politik. Jalur partai politik, maka salah satu syaratnya harus mendapatkan dukungan dari partai politik minimal partai politik yang ada di tingkat legislative daerah atau DPRD yang punya perwakilan di DPRD dengan jumlah minimal 20% dari kepemilikan kursi atau 25% dari jumlah suara atau perolehan suara sah dari satu partai politik atau gabungan partai politik. Sedangkan syarat calon itu berkaitan dengan data pribadi, mulai dari warga negara Indonesia, kesehatan, usia, tidak pernah dipidana selama lima tahun yang sudah diatur dalam PKPU nomor 9 tahun 2020. syarat pencalonan dan syarat calon juga masuk di undang-undang nomor 16 tahun 2010 dan undang-undang pilkada UU nomor 10 tahun 2016.”⁴

Sementara peneliti juga menggali informasi tentang jejak historis pendaftaran dr. Hj. Esti'anah sebagai calon Bupati Kabupaten Demak dan di daerah mana saja dr. Hj. Estianah memenangkan suara hingga hasil rekapitulasi akhir ditetapkan menjadi bupati terpilih, yaitu:

“Melihat dari syarat calon Mas, Mbak Esti ini mengumpulkan data pribadi yang secara tertulis di biodata pribadinya atau daftar riwayat hidup kalau dilihat dari dari baygronnya pekerjaan sebagai dokter dari tahun 2011-2018, bahkan dilihat dari latar belakang pendidikannya itu juga sebagai pimpinan di CV. Mutiara Laut dari tahun 2016-sekarang, Starata satunya ekonomi dan kedokteran dan melanjutkan provesi sebagai dokter. Baru jejak historis dalam organisasi mbak Esti ini bergabung dalam dewan pimpinan cabang partai politik PDI Perjuangan jabatan sebagai wakil bendahara mulai tahun masuk dari 2019 sampai sekarang ini sampai menjadi bupati dan merupakan kader dari partai yang maju sebagai calon bupati hingga bupati terpilih dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Demak kemaren mas. Untuk soal pemenangan suara dapat dilihat di hasil rekapitulasi perolehan akhir suara mas, itu ada beberapa kecamatan, soalnya di Demak ini ada empat belas kecamatan, kemaren presentase tertinggi atau

⁴ Hasil Wawancara dengan Abdul Latief, S.E sebagai Ketua Divisi Teknis, Penyelenggaraan dan Perhitungan Suara KPU Kabupaten Demak pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 12.30-14.30 WIB.

partisipasi tertinggi itu di Kecamatan Mranggen, karena kecamatan itu terbesar di Demak dengan daftar pemilih tetap yang ada di kecamatan Mranggen sebanyak 115.629 (seratus lima belas ribuan enam ratus dua puluh sembilan) selain itu juga kecamatan Mranggen terbesar di kabupaten Demak dimana memiliki suara atau hasil rekapitulasi suara sebanyak 87.331 (delapan puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh satu). Sedangkan Mbak Esti dan wakilnya, tim pemenangnya itu bisa memenangkan di sebelas kecamatan ada Bonang, Demak, Gajah, Karanganyar, Karangawen, Kebonagung, Mijen, Wedung, Wonosalam dan Mranggen dan tiga kecamatan lainnya itu dimenangkan oleh lawan nya ada di Sayung, Guntur dan Karangtengah.”⁵

Pun Peneliti menggali komisi pemilihan umum dalam menyikapi perbedaan data perolehan suara antara data komisi pemilihan umum dengan data pasangan calon, yaitu:

“Pilkada kemaren kabupaten Demak saya jamin tidak ada selisih antara data yang ada di KPU, setelah pleno antara data dari KPU dengan data dari sanksi dan data yang ada di Bawaslu saya jawab tidak ada selisih sama sekali.”⁶

Selanjutnya peneliti juga menggali informasi tentang pemetaan lokasi rawan kecurangan dan rawan konflik yang dilakukan oleh komisi pemilihan umum pada pemilihan kepala daerah tahun 2020, yaitu:

“Untuk potret kerawanan politik, dulu ada beberapa kecamatan yang kita petakan, kita buat antisipasi yaitu kecamatan yang disitu pendukung dari pasangan calon ini tingkat fanatisnya tinggi, sebut saja di calon yang pertama saat itu pasangan bu Esti sama KH,. Ali Makshun. Ya berarti tingkat kerawannya berada di Demak Kota di tempat tinggalnya bu Esti sama di tempat tinggalnya KH. Ali Makhsun di Mranggen dan pasangan yang kedua ada di Guntur dan di Sayung, itu kita antisipasinya memang kita memaksimalkan koordinasinya dengan Bawaslu bagaimana proses pengawasan bisa melekat dengan tahapan yang dilakukan oleh penyelenggaraan agar kesalahan sedikitpun tidak terjadi, sehingga meminimalisir timbulnya protes, karena cress itu timbulnya dari protes. Protes itu timbulnya dari kesalahan. Nah

⁵ Hasil Wawancara dengan Abdul Latief, S.E sebagai Ketua Divisi Teknis, Penyelenggaraan dan Perhitungan Suara KPU Kabupaten Demak pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 12.30-14.30 WIB.

⁶ Hasil Wawancara pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 12.30-14.30 WIB.

kesalahan itu ada dua definisi kesalahan yang disengaja dan kesalahan yang tidak disengaja. Tidak sengaja saja bisa geger apalagi yang disengaja, makanya kita memanipulasi itu sehingga tidak terjadi protes atau ketidakpuasan terhadap hasil yang diperoleh sehingga nanti terjadi *doseoter* pendukung. Itu yang menjadi rawan dari KPU. Kemaren presentase tertinggi atau partisipasi tertinggi itu di Kecamatan Mranggen.”⁷

2. **Data Respon dari Bupati, Partai Politik dan Tim Pemenangan tentang Strategi Pemenangan Bupati Terpilih dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020**

Pemaparan tentang respon dari bupati kabupaten Demak periode 2020-2024 dalam strategi pemenangan bupati terpilih pada pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu:

“Persiapan dan strategi dalam pemenangan tersebut kami lakukan jauh-jauh hari sebelum Pemilu berlangsung dengan melakukan konsolidasi dan koordinasi Partai internal, sebelum konsolidasi dengan partai lainya.”⁸

Sedangkan menurut ketua dewan pimpinan cabang partai politik PDI Perjuangan dalam strategi memenangkan dr. Hj. Esti’anah pada pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu:

“Pertama kita harus mensolidkan struktural partai politik, dari anak ranting, pengurus anak cabang, dewan pimpinan cabang dan fraksi. Ketika struktural sudah solid kita sosialisasikan dengan siapa yang mau kita usung, dewan pimpinan cabang tugasnya hanya membuka pendaftaran terkait dengan calon bupati dan wakil bupati untuk selanjutnya diserahkan ke dewan pimpinan pusat partai politik lewat dewan pimpinan daerah, mekanisme itu harus kita lalui, sehingga ada tes wawancara di dewan pimpinan daerah dan penentu semua ada di dewan pimpinan pusat. Kita ini hanya sebagai penyaji data untuk dewan pimpinan daerah dan dewan pimpinan pusat. Setelah seluruh solid pastinya kita menunggu rekomendasi dari dewan pimpinan pusat, ketika rekomendasi turun ke siapa ya kita harus bisa mengamankan

⁷ Hasil Wawancara dengan Abdul Latief, S.E sebagai Ketua Divisi Teknis, Penyelenggaraan dan Perhitungan Suara KPU Kabupaten Demak pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 12.30-14.30 WIB.

⁸ Hasil Wawancara dengan dr. Hj. Esti’anah, SE. sebagai Bupati Kabupaten Demak melalui Nota Dinas Badan Kesbangpol pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

rekomendasi itu, Alhamdulillah kemarin yang turun pertama atas nama Mbak Esti dan Pak Joko Sutanto, karena Pak Joko ini dari KPU tidak memenuhi syarat sehingga kita mengambil wakil bupati KH. Ali Makshun. Tahapan ke dewan pimpinan pusat hampir 1 tahun lebih, prosesnya bahwa kita harus mencari kader-kader dan kita juga tidak menutup kader dari luar untuk ke PDI Perjuangan. Asal ideologinya sama, pastinya kita buka secara umum, tahapan pertama itu pendaftaran, selanjutnya penyerahan siapa yang mendaftar ke dewan pimpinan daerah melalui dewan pimpinan daerah untuk dikirimkan ke dewan pimpinan pusat.”⁹

Sedangkan pemaparan tentang respon dari ketua tim pemenang dalam strategi memenangkan dr. Hj. Esti’ناه pada pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu: “Terkait strategi dalam tim pemenangan, pastinya membentuk tim pendobrak istilahnya begitu. Karena mas setiyo dalam bahasanya tim pemenangan kalau saya tim pendobrak, kemaren saat membentuk strategi pastinya di setiap kecamatan sudah ada posko pemenangan dari itu untuk sebuah awal persiapan. Ada tiga kecamatan awal itu Mranggen, Karangawen dan Guntur, selain itu dalam startegi pastinya ada pembekalan untuk para koordinator kecamatan, coordinator desa dari tingkat RW sampai ke RT dan koordinator lapangan yang bakal terjun langsung ke masyarakat untuk memantau dimulai dari saat kampanye mbak Esti, hingga saat hari tenang dan waktu pencoblosan dan saat itu pula setiap di TPS juga ada sanksi di setiap untuk menghitung perolehan suara untuk disamakan saat pleno atau final nanti di KPU. Jadi semua proses bisa dilihat pergerakannya seperti apa dan pentingnya sosialisasi kepada seluruh tim itu terus dijaga juga saling kerja dengan gotong-royong yang menjadi pedoman kita bersama untuk mewujudkan satu frekuensi dan satu misi kita untuk menyukseskan, apalagi harus memberikan pemahaman kepada para koordinator semisal terjadi permasalahan di lapangan yang sesuai tempat masing-masing, ya harus segera dilaporkan agar dikomunikasikan antara ketua tim pemenangan dan partai politik, karena ada banyak sebuah koalisi partai politik.”¹⁰

⁹ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak

Peneliti juga menggali informasi tentang alasan partai PDI Perjuangan mengusung dr. Hj. Esti'anah, S.E., sebagai calon bupati Demak tahun 2020 sehingga bisa menjadi bupati terpilih, yaitu:

“Bahwa dr. Hj. Estianah itu asli dari kader PDI Perjuangan, beliau masuk struktural di wakil bendahara partai PDIP, kedua kita melihat kapasitas dan kapabilitas beliau untuk bisa diajukan. Setelah itu melihat survey internal PDI Perjuangan, selanjutnya survey tersebut bisa melihat kelebihan dan kekurangan. Contohnya dari survey tersebut seperti terkait elektoral diaktomi perempuan dan laki-laki, karena Kabupaten Demak sebuah kota wali pastinya pemimpin perempuan masih diragukan, sehingga kita mensurvei itu, ternyata hasilnya tidak begitu signifikan terkait dikotomi perempuan atau laki-laki.”¹¹

Selanjutnya peneliti juga menggali tentang situasi dan kondisi politik pada waktu pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu:

” Ya, situasinya panas mas. Awal memang kader PDI Perjuangan yang maju dua, pastinya yang mendapat rekomendasi satu, ya repotnya itu dua orang sama-sama kader PDI Perjuangan ini. Kita repot untuk memusatkan internal ini kan pastinya banyak riak-riaknya dan Alhamdulillah bisa kita lalui antara tim pemenangan dan partai politik. Dan kita selaku ketua tim pemenangan pada pilkada kamaren pastinya harus tegak lurus mas dan ini harus di punyai setiap orang-orang yang mengakui sebagai kader partai, tegak lurus artinya apa, bahwa perintah dari partai politik yang ada di pusat ya harus kita jalankan, ketika rekomendasi sudah mbak Esti dan Yi Ali ya kita selaku tim pemenangan harus memenangkan itu.”¹²

3. Data Faktor Pendukung Pemenangan Bupati Terpilih dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020

Pemaparan dari bupati kabupaten Demak tentang faktor pendukung apa saja yang kemudian dr. Hj. Esti'anah, S.E., mendapatkan dukungan sampai menjadi bupati terpilih hingga memenangkan pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu:

¹¹ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

¹² Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak

“Pertama, memastikan mesin partai berjalan dengan baik sampai ke tingkat ranting atau Kecamatan dan Desa. Kedua, strategi pendukung sumber daya terdiri dari sumber tenaga yang yaitu partai pengusung dan pendukung serta tim pemenangan. Ketiga, strategi kelembagaan yakni partai politik, relawan, dan lembaga swadaya masyarakat dan Keempat, memiliki visi misi yang lebih unggul dibandingkan lawan. Selain itu juga terdapat proses dr. Hj Esti’anah, SE. mendapatkan dukungan hingga terpilih menjadi bupati. Terdapat internal partai yang kuat disini memiliki peran yang sangat strategis, dimana terjadi pendekatan-pendekatan secara politis terhadap para partai pengusung yang ada untuk menaruh kepercayaan bersama-sama untuk mendukung kami.”¹³

Adapun dari ketua dewan pimpinan cabang partai politik PDI Perjuangan tentang faktor pendukung yang bisa menyebabkan kemenangan dr. Hj. Esti’anah S.E., pada pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu:

“Pertama, bahwa ini kepartaian harus bisa bagaimana kebersamaan, persatuan dari internal ini harus solid dulu, sehingga kalau di PDI Perjuangan ada istilah kita ini sebagai kader “banteng”, banteng itu pastinya punya ada didalam satu barisan dan untuk menjaga kehormatan. Ketika internal sudah solid, 50% kemenangan ada ditangan kita dan faktor internal pastinya kapasitas dan kapabilitas dari orang yang mau kita usung, kebetulan mbak Esti baygronya dokter dan Yi Ali seorang Ulama dan memiliki pondok pesantren dan Alhamdulillah internal bisa menerima itu, setelah pasangan itu kita survey, Alhamdulillah masyarakat banyak yang mengehndaki terutama dukungan dari keluarga yaitu ayah dari mbak Esti, ya kita tetap jalan.”¹⁴

Sedangkan pemaparan dari ketua tim pemenangan tentang faktor apa saja yang membuat masyarakat memilih dr. Hj.Esti’anah sampai bisa memenangkan pada pemilihan kepala daerah tahun 2020 di kabupaten Demak, yaitu:

“Bisa diketahui mas, bahwa mbak Esti ini asli orang Demak, sehingga masyarakat di Demak sangat mudah mengenal dan

¹³ Hasil Wawancara dengan dr. Hj. Esti’anah, SE. sebagai Bupati Kabupaten Demak melalui Nota Dinas Badan Kesbangpol pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

pastinya lebih paham latar belakang beliau dan dilihat dari profesinya juga sebagai dokter, disisi lain juga memiliki CV. Mutiara Laut sebagai bisnis dan tak lupa juga sebagai politisi kader dari partai PDI Perjuangan mas yang menjabat sebagai wakil bendahara dan apalagi mbak Esti ini sampai terpilih juga mendapat dukungan dari pasangan atau calon wakil bupatinya sebagai pengasuh pondok pesantren dan juga memiliki pondok pesantren, disisi lain juga mendapat dukungan dari ayahnya sebagai tokoh masyarakat yang sudah terkenal kabupaten Demak juga sebagai pembisnis dan kontraktor yang sukses di Demak yang sangat mendukung putrinya untuk maju bisa menjadi bupati dalam pilkada kemaren sampai bisa menjadi bupati terpilih ini semua kerja keras dan faktor pendukung semua baik dari internal yang dilihat dari strategi komunikasi, asli orang Demak yang dilihat dari latar belakangnya maupun faktor eksternalnya banyak mendapatkan dukungan dari partai politik dan dukungan dari keluarga, ini saya menjadi ketua tim pemenangan ya saya ditunjuk almarhum bapaknya mbak Esti, Pak Noer Halim.”¹⁵

Sedangkan peneliti juga menggali informasi tentang ada dukungan yang sangat kuat yang ditanayakan kepada ketua DPC PDI perjuangan, yaitu:

“Ya, pastinya jelas ada, utamanya kita kemarin itu berkoalisi dengan partai-partai yang lain jadi eskternalnya itu berkoalisi dengan partai lain ada enam partai politik seperti PDIP, Golkar, PKB, PPP, Demokrat, PAN dan jaringan-jaringan itu pastinya kita kondisikan, sehingga pada pemilihan kepala daerah ini, kabupaten Demak bisa memiliki bupati perempuan. bisa dilihat di Jawa Tengah khususnya, untuk kesukuan tidak begitu ya, jadi bagaimana kita bisa masuk kedalam jaringan yang ada seperti Muslimat, Fatayat, selain itu terdapat jaringan dari saudara dan keluarga. Kalau di kabupaten Demak sudah terkenal, pastinya terkait keagamaan, pastinya terkait keagamaan terdapat kesamaan menjadi pilihan. kita tidak bisa menafikkan, seandainya kita mengambil non Islam ya pastinya itu sangat sulit. Pertama kesamaan agama itu menjadi faktor utama di kabupaten Demak yang memiliki sebutan khusus sebagai Demak Kota Wali. Kedua pastinya afiliasi terkait dengan keorganisasian keagamaan apa di NU atau diselain NU. Alhamdulillah masyarakat Demak banyak

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak

NU, kalau kita sama-sama NU itu pastinya berjalan dan disitulah sehingga kita bisa menyesuaikan dengan masyarakat sehingga hasil akhirnya bisa terpenuhi.”¹⁶

Serupa dengan pemaparan di atas peneliti juga menggali informasi kepada bupati kabupaten Demak, tentang adakah dukungan yang sangat dalam pemenangan pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yakni:

“Kami kira semuanya berimbang pada awalnya, selanjutnya kami dapat meraih simpati dari kalangan Nahdhiyin dengan pendukung dari basis ormas NU yang sangat masif di Kabupaten Demak.”¹⁷

Selanjutnya peneliti juga menanyakan kepada ketua tim pemenangan bahwa presentase tertinggi terdapat di kecamatan Mranggen sesuai data yang diberikan oleh komisi pemilihan umum kabupaten Demak, apa faktor penyebab terjadinya perolehan suara maksimal di kecamatan Mranggen, yaitu:

“Karena DPT kecamatan Mranggen sebanyak 115.629 (seratus lima belas ribu enam ratus dua puluh sembilan) selain itu juga kecamatan Mranggen terbesar di kabupaten Demak dimana memiliki suara atau hasil rekapitulasi suara sebanyak 87.331 (delapan puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh satu). Hal tersebut menjadi faktor utamanya. Selain itu, juga disetiap desa di kecamatan Mranggen terdapat tokoh lokal yang mengkoordinir yang bergerak siapa. Contohnya seperti siapa yang menjadi sales atau koordinator di setiap desa bahkan sampai ke tingkat RW, RT itu siapa untuk mensosialisasikan tentang mbak Esti. Dalam strateginya dan identiknya tokoh lokal terdapat jaringan politik di Kecamatan Mranggen yang sudah tertata, jadi untuk pilkada kita ini sudah ada jaringan-jaringan dari tokoh lokal desa yang sebagai sales untuk bersosialisasi dan tingkat RW, RT sebagai tim sukses sehingga ketika ada kegiatan eksternal apapun ya kita mudah sudah tertata, karena orang-orang tim pemenangan itu yang harus kita lakukan sesuai tugasnya masing-masing.”¹⁸

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

¹⁷ Hasil Wawancara dengan dr. Hj. Esti'anah, SE. sebagai Bupati Kabupaten Demak melalui Nota Dinas Badan Kesbangpol pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak.

4. Data Mengelola Strategi Politik *Ashabiyah* dalam Pemenangan Bupati Terpilih Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020

Pemaparan dari ketua dewan pimpinan cabang partai politik PDI Perjuangan dalam mengelola faktor pendukung tersebut bisa menjadikan sebuah kekuatan solidaritas kelompok (*ashabiyah*) khususnya terkait dengan persamaan ideologi, yaitu: “Ya, itu jelas. Bahwa ideologi kita kan pancasila dan disini bahwa kita ini anak-anak ideologinya dari bung karno, terutama nama bung karno yang bisa menyatukan ideologi-ideologi ini. Ketika kita sudah satu ideologis, ya pastinya kita bisa mengusung orang yang yang mau ajukan. Ini faktor dari internal ya harus kuat dulu dan kita juga mejalin jaringan-jaringan yang ada seperti dengan NU, Ansor, Fatayat, Muslimat ya harus kita bina semuanya, dan kalau jaringan ini sudah kuat ya insyaallah apa yang kita kehendaki bisa jalan sesuai rencana dan untuk mencapai tujuan dalam pemenagan.”¹⁹

Adapun informasi dari bupati kabupaten Demak yang disampaikan kepada peneliti dalam faktor dukungan pemenangan apakah bisa menjadikan sebuah kekuatan solidaritas kelompok atau memiliki persamaan ideologi dalam pemenangan, yaitu: “Dukungan ini awalnya memuat sebuah harapan untuk bisa menjadi sebuah kekuatan solidaritas kelompok, dan dalam perjalananya hal ini merupakan perpaduan kekuatan nasionalis yang diwakili oleh PDIP, Golkar, dan Demokrat sementara kekuatan yang berbasis agama yaitu PKB, PPP dan PAN, semua menyatukan visi misi dalam satu tujuan bersama sehingga terbentuknya satu kelompok besar untuk pemenangan kami.”²⁰

Sedangkan peneliti juga menggali informasi tentang keterkaitan kemenangan bupati di Kecamatan Mranggen dengan politik solidaritas kelompok (*ashabiyah*), yaitu:

“Ya, pastinya memiliki persamaan ideologi dan bisa dilihat koalisi partai politik dalam pemilihan kepala daerah ini bisa diterima oleh siapapun terutamanya masyarakat, tokoh agama karena partainya nasionalis. Sehingga sebenarnya tim pemenangan dan partai politik kepengen menghilangkan politik

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak.

²⁰ Hasil Wawancara dengan dr. Hj. Esti'anah, SE. sebagai Bupati Kabupaten Demak melalui Nota Dinas Badan Kesbangpol pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

identitas, tetapi itu tidak bisa dihindari. Walaupun persamaan agama, permasalahan ormas atau organisasi masyarakatnya ini kan harus jelas dan Alhamdulillahnya disini faktor NU nya banyak juga. Contohnya, yang berpasangan dengan Mbak Esti ini atau Wakilnya Yi Ali sebagai ketua MWC NU di Mranggen. Selain itu juga bisa dilihat dapil atau daerah pemilihan itu berbeda mbak Esti dapil Demak dan Yi Ali dapil Mranggen. Ya sampai sini sehingga premordialismenya kan tumbuh dari perbedaan dapil tersebut dan sudah termasuk dalam strategi pemenangan dalam bupati terpilih mas.”²¹

Adapun dari partai politik sendiri, peneliti juga menggali informasi tentang partai politik PDI Perjuangan dalam mengelola politik solidaritas kelompok dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu:

“Kita ini partai terbuka, kita dengan NU sudah ada benang merah sejarah. Kita ini partai nasionalis, dimana setiap persepsi harus disamakan frekuensinya dan harus ada kriteria khusus di dalam screening seperti persamaan ideologi. Dan maka dalam mengelola dalam solidaritas kelompok partai PDI Perjuangan bisa mendapatkan suara banyak dan bisa memenangkan dalam pemilihan kepala daerah kemarin.”²²

Sedangkan pemaparan dari Bupati kabupaten Demak tentang mengelola politik solidaritas kelompok, yaitu:

“Dengan cara menyamakan visi misi, dan tujuan untuk menjadikan Demak lebih bermartabat, maju dan sejahtera. Serta melalui pendekatan-pendekatan yang humanis dari hati ke hati sehingga politik solidaritas kelompok lain yang mendukung kami semakin solid dan akhirnya menjadi mesin politik yang tangguh aktif bekerja untuk mencapai tujuan bersama yaitu pemenangan pasangan Esti-Ali Maksun.”²³

Selanjutnya untuk memperdalam politik ashabiyah peneliti juga menggali dengan ketua tim pemenangan khususnya

²¹ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak

²² Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

²³ Hasil Wawancara dengan dr. Hj. Esti’annah, SE. sebagai Bupati Kabupaten Demak melalui Nota Dinas Badan Kesbangpol pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

dalam persamaan ideologi tentang strategi pemenangan dengan menggunakan strategi politik solidaritas kelompok, yaitu:

“Ya, pastinya sangat jelas. Bahwa solidaritas kelompok dalam pemilihan itu sudah pasti ada. Karena solidaritas itu memiliki persamaan atau ciri khas yang ada di setiap orang, maka solidaritas kelompok ini mas biasanya muncul dengan konsep persaudaraan yang mana pasti timbul dengan adanya persamaan ideologi. Kesamaan itulah biasanya suatu kelompok atau bahkan tim pemenangan sendiri untuk memudahkan mencari suara misalnya calon ini dapat dukungan dari partai apa, udah jelas mendapatkan dukungan dari enam partai politik to mas, terus selanjutnya ada dari dukungan keluarga, selain itu juga dilihat dari pekerjaannya, agamanya ya mungkin persamaan keyakinan atau ketuhananya, tempat tinggalnya. Semua itu pastinya masyarakat melihat dari latar belakangnya calon. Selanjutnya pasti untuk memenangkan pastinya ada strategi persaudaraan yang memiliki persamaan ideologi, karena hal tersebut bisa mendapatkan dukungan yang sangat kuat pastinya menimbulkan rasa saling membantu dan gotong-royong dalam pemenangan apalagi dalam politik solidaritas kelompok ya mas, mbak Esti ini sudah mendapatkan dukungan atau modal atau sudah mengantongi 36 kursi di DPRD kabupaten Demak dan dukungan 6 partai politik dan mendapatkan dukungan baik dari kalangan keluarga maupun pastinya dari masyarakat kabupaten Demak, dan semua itu terjadi dan sampai bisa menang dan menjadi bupati terpilih mas.”²⁴

C. Pembahasan

1. Analisis Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Demak Tahun 2020

Pemilihan kepala daerah dalam penyelenggaraan dilakukan dengan adanya perkembangan politik yang bisa diketahui sejak era reformasi, Indonesia pada tahun 2005 sudah memiliki prosedur baru yang sangat demokratis. Karena dalam pengisian sebuah jabatan tentunya di kepala daerah bisa melalui pemilihan umum, pada tingkat daerah ini secara konseptual biasanya disebut dengan Pilkada. Sehingga adanya pemilihan kepala daerah, masyarakat di daerah dapat bebas mendukung dan memilih kepada seseorang untuk dipilih melalui asas luberjurdil

²⁴ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak

(langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil) untuk dijadikan sebagai kepala daerah atau bupati. Pasti di dalam itu tentunya memiliki keinginan atau aspirasi yang sangat beragam dan memiliki nilai pada rasionalitasnya dalam setiap perilaku pemilih.²⁵

Selanjutnya pelaksanaan pemilihan kepala daerah yaitu setiap lima tahun sekali. Adapun agenda terselenggaranya pelaksanaan tersebut dilaksanakan secara serentak dimuali dari tingkat provinsi, kabupaten hingga kota siseluruh Indonesia.

Pemilihan kepala daerah kabupaten Demak merupakan pemilihan umum bupati atau biasanya disingkat dengan “Pilbup” yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 secara serentak di seluruh Indonesia yang ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, Provinsi bahkan daerah untuk pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Demak periode 2020-2024. Jika dilihat dari data KPU kabupaten Demak, daftar pemilih tetap (DPT) dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020 terdapat 852.886 (delapan lima puluh dua ribu delapan ratus delapan puluh enam) pemilih yang tersebar di empat belas kecamatan di kabupaten Demak, diantaranya bisa dilihat data di tabel bawah ini:

Tabel 4.2
REKAP DAFTAR PEMILIH TETAP
PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI DEMAK
TAHUN 2020
KABUPATEN DEMAK

NO	KECAMATAN	JML TPS	DPT (A.3-KWK)		
			LK	PR	JML
1	MRANGGEN	304	57.062	58.567	115.629
2	KARANGAWEN	170	33.423	34.431	67.854
3	GUNTUR	152	30.357	30.102	60.459
4	SAYUNG	193	37.294	36.803	74.097
5	KARANGTENGAH	122	24.239	23.998	48.237
6	WONOSALAM	152	29.952	29.884	59.836
7	DEMPET	120	21.821	22.108	43.929
8	GAJAH	92	18.941	19.124	38.065

²⁵ Idil Akbar, “Pilkada Serentak dan Geliat Dinamika Politik dan Pemerintahan Lokal Indonesia,” *CosmoGov*, Vol, 2 No.1, April 2016, diakses pada 12 Maret 2022, https://scholar.gppgle.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0.5&q=demokrasi+di+tingkat+lokal.

9	KARANGANYAR	152	28.263	27.935	56.198
10	MIJEN	108	21.337	21.251	42.628
11	DEMAK	203	39.255	40.448	79.703
12	BONANG	207	39.078	37.106	76.184
13	WEDUNG	150	30.070	29.210	59.280
14	KEBONAGUNG	81	15.261	15.526	30.787
	TOTAL	2.206	426.393	426.493	852.886

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Demak

Adapun DPT diatas, menunjukkan bahwa itu salah satu tugas dan peran komisi pemilihan umum dalam proses pemilihan kepala daerah. Hasil tersebut bisa diperoleh peneliti dari wawancara dengan koordinator divisi teknis, penyelenggaraan dan perhitungan suara KPU kabupaten Demak, sebagaimana hasilnya sebagai berikut. “Dalam penyelenggaraan pilkada ini tugas dan wewenang dalam menyelenggarakan pemilihan adalah KPU harus berkomitmen betul dan menjaga dari tingkat kabupaten hingga kecamatan dan desa seperti KPPS jangan sampai terjadi kesalahan apalagi dengan kesengajaan terjadinya pelanggaran. Maka KPU melakukan Pengawasan, Pemanatauan, ketika terjadi kekeliruan bisa dasar untuk melakukan perbaikan, maka hal tersebut sangat rawan dan bisa mengakibatkan kecuranagan, itulah peran dan tugas KPU dalam pemilihan kepala daerah kemarin.”²⁶

Pencalonan dr. Hj. Esti'anah. S.E., dalam pemilihan kepala daerah di kabupaten Demak untuk periode 2020-2024 dikarenakan sudah mendapatkan tiket dari partai politiknya yaitu partai PDI Perjuangan, karena partai tersebut partai yang diikuti telah menjadikan politisi sebagai kader yang menjabat sebagai wakil bendahara pada tahun 2019 sampai sekarang. Hal tersebut bisa diperoleh oleh peneliti melalui wawancara semi terstruktur bersama dengan ketua DPC PDI Perjuangan kabupaten Demak, sebagaimana hasilnya sebagai berikut, “Bahwa dr. Hj. Estianah dari kader PDI Perjuangan, beliau masuk struktural di wakil

²⁶ Hasil Wawancara dengan Abdul Latief, S.E sebagai Ketua Divisi Teknis, Penyelenggaraan dan Perhitungan Suara KPU Kabupaten Demak pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 12.30-14.30 WIB.

bendahara partai PDIP, kedua kita melihat kapasitas dan kapabilitas beliau untuk bisa diajukan.”²⁷

Disamping itu juga memiliki persamaan dengan data yang diberikan kepada komisi pemilihan umum saat proses pendaftaran melalui syarat calon dan syarat pencalonan yang tertuang dalam daftar riwayat hidupnya sebagai berikut, “Melihat dari syarat calon Mas, Mbak Esti ini mengumpulkan data pribadi yang secara tertulis di biodata pribadinya atau daftar riwayat hidup kalau dilihat dari dari baygronnya pekerjaan sebagai dokter dari tahun 2011-2018, bahkan dilihat dari latar belakang pendidikannya itu juga sebagai pimpinan di CV. Mutiara Laut dari tahun 2016-sekarang, Starata satunya ekonomi dan kedokteran dan melanjutkan provesi sebagai dokter. Baru jejak historis dalam organisasi mbak Esti ini bergabung dalam dewan pimpinan cabang partai politik PDI Perjuangan jabatan sebagai wakil bendahara mulai tahun masuk dari 2019 sampai sekarang ini sampai menjadi bupati dan merupakan kader dari partai yang maju sebagai calon bupati hingga bupati terpilih dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Demak kemaren mas.”²⁸

Berbagai tahapan dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah, dr. Hj. Esti’annah, S.E., sampai menjadi bupati terpilih pastinya melakukan kampanye dengan menggunakan metode langsung yang secara langsung pastinya terjun ke masyarakat melalui kegiatan menyapa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk menjabarkan visi misinya. Hal tersebut pastinya terdapat lokasi kerawanan saat melakukan kampanye terutama didaerah tempat tinggal para kandidat yang tujuannya untuk menggencarkan program unggulan visi misinya, tentunya peneliti bisa memperoleh informasi data dari komisi pemilihan umum dari tempat kerawanan baik kecurangan maupun rawan konflik saat pelaksanaan pemilihan kepala daerah 2020 kemaren di beberapa titik kecamatan yang ada di kabupaten Demak, sebagaimana hasilnya sebagai berikut, “Untuk potret kerawanan politik, dulu ada beberapa kecamatan yang kita petakan, kita buat antisipasi yaitu kecamatan yang disitu pendukung dari pasangan calon ini tingkat fanatisnya tinggi, sebut saja di calon yang

²⁷ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

²⁸ Hasil Wawancara dengan Abdul Latief, S.E sebagai Ketua Divisi Teknis, Penyelenggaraan dan Perhitungan Suara KPU Kabupaten Demak pada tanggal 18 Mei 2022 pukul 12.30-14.30 WIB.

pertama saat itu pasangan bu Esti sama KH,. Ali Makshun. Ya berarti tingkat kerawannya berada di Demak Kota di tempat tinggalnya bu Esti sama di tempat tinggalnya KH. Ali Makhsun di Mranggen.”²⁹

Sama halnya dengan yang disampaikan oleh tim pemenangan terdapat situasi dan kondisi saat waktu pemilihan, bahwa ” Ya, situasinya panas mas. Awal memang kader PDI Perjuangan yang maju dua, pastinya yang mendapat rekomendasi satu, ya reptonya itu dua orang sama-sama kader PDI Perjuangan ini. Kita reptotnya untuk mempusatkan internal ini kan pastinya banyak riak-riaknya dan Alhamdulillah bisa kita lalui antara tim pemenangan dan partai politik. Dan kita selaku ketua tim pemenangan pada pilkada kamaren pastinya harus tegak lurus mas, tegak lurus artinya apa, bahwa perintah dari partai politik yang ada di pusat ya harus kita jalankan, ketika rekomendasi sudah mbak Esti dan Yi Ali ya kita selaku tim pemenangan harus memenangkan itu.”³⁰

2. Analisis Respon dari Bupati, Partai Politik dan Tim Pemenangan tentang Strategi Pemenangan Bupati Terpilih dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020

Peran antara laki-laki dan perempuan di dalam masyarakat pastinya memiliki perbedaan yang dilihat dari peran mulai dari tanggungjawab, ruang ataupun tempat dalam kegiatan beraktivitas. Maka sebuah teknik, taktik dan cara yang dapat dikerjakan oleh seseorang agar memperoleh kekuasaan pastinya akan melakukan sebuah perumusan dan pelaksanaan pada keputusan yang dilihat berdasarkan dari sebuah strategi yang dapat membuat perubahan dalam memenangkan atau memperoleh jabatan, selanjutnya harus berusaha dan bisa mewujudkan rencana dengan strategi yang sudah matang.³¹

Hal lainnya berkaitan dengan strategi, maka respon dari bupati terpilih dalam pemenangan pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, bahwa:

²⁹ Hasil Wawancara pada tanggal 18 Mei 2022

³⁰ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

³¹ Fatimah, S, “Kampanye sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi dalam Pemilu”. *Jurnal Resolusi*, 1(1), (2018), pp 13-20, Retrieved from Diakses pada 5 November, 2020, <https://media.neliti.com/media/publications/240587-kampanye-sebagai-komunikasi-politik-fd6de7d9.pdf>.

“Strategi dalam pemenangan tersebut kami lakukan jauh-jauh hari sebelum Pemilukada berlangsung dengan melakukan konsolidasi dan koordinasi Partai internal, sebelum konsolidasi dengan partai lainnya.”³²

Sedangkan menurut ketua dewan pimpinan cabang partai politik PDI Perjuangan dalam strategi memenangkan dr. Hj. Esti’anah pada pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu:

“Pertama kita harus mensolidkan struktural partai politik, dari anak ranting, pengurus anak cabang, dewan pimpinan cabang dan fraksi. Jika sudah solid tugas dari DPC mencari calon yang diserahkan ke dewan pimpinan pusat untuk ditetapkan siapa yang maju dalam pilkada yang aksesnya lewat dewan pimpinan daerah.”³³

Adapun dari ketua tim pemenangan dalam strategi memenangkan dr. Hj. Esti’anah pada pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu:

“Terkait strategi dalam tim pemenangan, pastinya membentuk tim pendobrak, kemaren saat membentuk strategi pastinya di setiap kecamatan sudah ada posko pemenangan untuk sebuah awal persiapan. Ada tiga kecamatan awal itu Mranggen, Karangawen dan Guntur, selain itu dalam startegi pastinya ada pembekalan untuk para koordinator kecamatan, koordinator desa dari tingkat RW sampai ke RT dan koordinator lapangan yang bakal terjun langsung ke masyarakat untuk memantau dimulai dari saat kampanye mbak Esti,”³⁴

Berdasarkan strategi bupati terpilih, partai politik dan tim pemenangan yang peneliti tanyakan saat mencari data di atas dapat penulis simpulkan bahwa pilkada merupakan sebuah sarana dalam kegiatan demokrasi yang berada di tingkat lokal yang dilaksanakan secara langsung oleh rakyat yang berada di tingkat daerah yang memiliki tujuan untuk menentukan pilihan dari pasangan calon kepala daerah yang sudah diusulkan baik dari

³² Hasil Wawancara dengan dr. Hj. Esti’anah, SE. sebagai Bupati Kabupaten Demak melalui Nota Dinas Badan Kesbangpol pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

³³ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak

sebuah partai politik, juga bisa bersifat perseorangan bahkan juga bisa dari beberapa gabungan partai politik atau partai tersebut berkoalisi yang di dasarkan pada asas pemilihan yang sifatnya langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil agar terciptanya suatu pemilihan yang sangat demokratis.

3. Analisis Faktor Pendukung Pemenangan Bupati Terpilih dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020

Hasil dari penelitian saat dilapangan, menunjukkan hasil pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020 dr. Hj. Esti'anah, S.E., berada di nomor satu dengan jumlah perolehan suara sebanyak 346.878 (Tiga Ratus Empat Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan) yang artinya hasil dari rekapitulasi akhir suara tersebut bisa memenangkan dr. Hj. Esti'anah sebagai bupati terpilih dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020 selanjutnya bisa dilihat dari data KPU kabupaten Demak yang diperoleh peneliti dalam wawancara dengan hasil rekapitulasi perolehan suara dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020 pada empat belas kecamatan di kabupaten Demak, diantaranya bisa dilihat data di tabel bawah ini:

Tabel 4.3

**REKAPITULASI HASIL PERHITUNGAN SUARA
DI TINGKAT KECAMATAN DALAM
PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN
DEMAK TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	DATA PASANGAN CALON	
		dr. Hj. ESTI'ANAH, S.E - KH. ALI MAKSUN. M.S.I	H. MUGIYONO, M.H - MUHAMMAD BADRUDDIN
1	BONANG	31.188	24.019
2	DEMAK	28.626	27.218
3	DEMPET	21.657	9.397
4	GAJAH	15.475	9.563
5	GUNTUR	16.806	31.640
6	KARANGANYAR	23.774	11.652
7	KARANGAWEN	28.931	22.636
8	KARANGTENGAH	14.881	22.426
9	KEBONAGUNG	13.485	8.378

10	MIJEN	15.722	10.630
11	MRANGGEN	61.532	23.010
12	SAYUNG	27.421	29.015
13	WEDUNG	25.022	12.999
14	WONOSALAM	22.358	21.041
JUMLAH		346.878	263.624

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Demak

Adapun dari hasil rekapitulasi hasil perolehan suara dalam tabel 4.3 di atas, dimana terdapat beberapa faktor yang bisa menyebabkan dr.Hj. Esti'anah ini unggul dan memenangkan dalam ajang konstetasi pemilhan dengan adanya faktor pendukung yang sangat kuat baik faktor internal maupun faktor eskternal dalam pemenangan pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, sebagaimana hasilnya sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Strategi Karir / Profesi

MC. Eachem dan Gross Masor memberikan sebuah definisi tentang peran dalam setiap individu yang di dalamnya memiliki kedudukan untuk kegiatan sosial. Selanjutnya hal sama yang diungkapkan oleh Ohen, peran dalam kehidupan merupakan sebuah harapan yang didalamnya terdapat perilaku baik yang bisa diberikan kepada orang lain dan bisa jadi dari seseorang yang memegang sebuah jabatan tertentu.³⁵ Sedangkan menurut Dahren Dorf didalam karir sangat memberikan ketegasan mengenai peran yang pastinya memiliki konsep untuk bisa menyampaikan sebuah pemahaman dari manusia yang sifatnya sosiologis.³⁶ Maka berdasarkan argumentasi tersebut peneliti memperoleh data pemenangan salah satunya yang dilihat dari karir hal itu juga sama dengan analisis berdasarkan hasil wawancara dengan ketua tim pemenangan sebagai berikut:

“Bisa diketahui, bahwa mbak Esti ini asli orang Demak, sehingga masyarakat di Demak sangat mudah mengenal dan pastinya lebih paham latar belakang beliau dan

³⁵ Bruse J C F Cohen, Sosiologi, Terjemahan Sahat Simamora, (Jakarta: PT. Bima Alsara, 2013), 22.

³⁶ Samuelson P. Huntiongton dan Jhon M. Nelson, No Easy Choice Political Participation In Developing Countries, diterjemahkan oleh Sahat Simamora (Partisipasion Politik di Negara Berkembang), (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 38.

dilihat dari profesinya juga sebagai dokter, disisi lain juga memiliki CV. Mutiara Laut sebagai bisnis dan tak lupa juga sebagai politisi kader dari partai PDI Perjuangan yang menjabat sebagai wakil bendahara.”³⁷

2) Mendapatkan Dukungan dari Keluarga

Dukungan masing-masing orang bisa menempati posisi sosial dengan setiap posisi yang ditempati harus diperankan oleh orang yang akan menempati posisi tersebut dengan baik. Lebih lanjut peran merupakan sebuah dinamika yang memiliki status dari penggunaan hak dan sebuah kewajiban yang mana hak dan kewajiban tersebut bisa digunakan dengan baik dan subjektif. Maka dalam faktor pendukung dr. Hj. Esti'anah, S.E., mendapatkan dukungan dari keluarga yang memiliki peran dengan baik sampai bisa memenangkan dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, selanjutnya peneliti menggali informasi memang benar adanya dukungan dari keluarga berdasarkan wawancara dengan ketua tim pemenangan sebagai berikut:

“Mbak Esti juga mendapat dukungan dari ayahnya sebagai tokoh masyarakat yang sudah terkenal kabupaten Demak juga sebagai pembisnis dan kontraktor yang sukses di Demak yang sangat mendukung putrinya untuk maju bisa menjadi bupati dalam pilkada kemaren sampai bisa menjadi bupati terpilih ini semua kerja keras dan faktor pendukung semua baik dari internal yang dilihat dari strategi komunikasi kampanye.”³⁸

3) Memiliki Visi Misi yang Unggul

Sukses kepemimpinan memiliki konsep yang dapat digunakan untuk melihat dan bisa juga untuk menganalisis peran, fungsi, status dari sebuah bentuk konstruksi sosial dengan mengakibatkan ketersediaan untuk melakukan sebuah usaha yang sudah diinginkan guna untuk mencapai sasaran. Bisa kita ketahui dalam

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggan Demak

³⁸ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggan Demak

Islam kepemimpinan memiliki sebutan imamah, selain itu juga bisa menyebut dengan khalifah yang memiliki sebuah arti penguasa atau pemimpin yang tertinggi di rakyat.³⁹ Maka segala bentuk harus memiliki tujuan yang jelas dengan kesanggupan, kekuatan, dan ketrampilan yang bentuknya teknis mamupun sosial yang bisa dianggap untuk melebihi dari suatu kemampuan.

Pada bupati terpilih dalam ranah kehidupan sosial di kabupaten Demak dapat diperhatikan dalam pemilihan kepala daerah Kabupaten Demak tahun 2020 yang di dalamnya terdapat faktor yang memilki visi misi yang unggul untuk memenangkan diantaranya:

“Visi, Demak Bermartabat, Maju dan Sejahtera. Sedangkan Misi. *Pertama*, memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif, dan berbudaya. *Kedua*, meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam, dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing. *Ketiga*, mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran.”

b. Faktor Eksternal

1) Dukungan dari Partai Pengusung

Hasil penelitian dilapangan, salah satu faktor eksternal dalam pemenangan dr. Hj. Esti'anah yaitu mendapatkan dukungan dari partai politik yang diikuti, selain itu juga terdapat partai pengusung untuk saling berkoalisi dalam memenangkan pada pilkada tahun 2020 di kabupaten Demak. Pemaparan dari dr. Hj. Esti'anah, S.E., mendapatkan dukungan sampai menjadi bupati terpilih hingga memenangkan pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu: “*Pertama*, memastikan mesin partai berjalan dengan baik sampai ke tingkat ranting atau Kecamatan dan Desa. *Kedua*, strategi pendukung sumber daya terdiri dari sumber tenaga yang yaitu partai pengusung dan pendukung serta tim pemenangan. *Ketiga*, strategi kelembagaan yakni partai politik, selain itu terdapat internal partai yang kuat dengan memiliki peran yang sangat strategis, dimana

³⁹ Gary Yuki, *Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Jakarta: Prenhallind, 2014).

terjadi pendekatan-pendekatan secara politis terhadap para partai pengusung yang ada untuk menaruh kepercayaan bersama-sama untuk mendukung kami.”⁴⁰

Selain itu hasil wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan juga memiliki persamaan, yaitu:

“Ketika internal partai politik sudah solid dalam kebersamaan dan persatuan, 50% kemenangan ada ditangan kita dan faktor internal pastinya dilihat dari kapasitas dan kapasibilitas dari orang yang kita usung, kebetulan mbak Esti kader PDI Perjuangan dan Yi Ali seorang Ulama dan memiliki pondok pesantren dan Alhamdulillah internal bisa menerima itu, setelah pasangan itu kita survey, Alhamdulillah masyarakat banyak yang menghendaki terutama dukungan dari keluarga yaitu ayah dari mbak Esti, ya kita tetap jalan.”⁴¹

2) Dukungan dari Koalisi Partai Politik

Ada tiga golongan yang meliputi proses untuk mencapai keberhasilan dukungan dari gabungan berbagai partai politik diantaranya, *pertama*, peran itu didalamnya meliputi sebuah norma yang memiliki sebuah hubungan, identiknya dengan memiliki tempat dimana posisi seseorang itu pastinya terdapat didalam masyarakat. Selain itu peran juga memiliki sebuah makna, yang man sebagai sejumlah peraturan yang bisa memberikan bimbingan kepada seseorang didalam kehidupan tentunya di masyarakat. *Kedua*, peran merupakan konsep untuk mengetahui Kontribusi seperti apa yang bisa disumbangkan dari individu sebagai bagian dari masyarakat didalam sebuah organisasi. *Ketiga*, pastinya sebagai perilaku yang sifatnya individu yang terpenting bisa masuk dalam sistem pada struktur di sosial masyarakat.

Sedangkan peneliti juga menggali informasi tentang ada dukungan yang sangat kuat yang ditanyakan kepada ketua DPC PDI perjuangan, yaitu:

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan dr. Hj. Esti'anah, SE. sebagai Bupati Kabupaten Demak melalui Nota Dinas Badan Kesbangpol pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

“Ya, pastinya jelas ada, utamanya kita kemarin itu berkoalisi dengan partai-partai yang lain jadi eskternalnya itu berkoalisi dengan partai lain ada enam partai politik seperti PDIP, Golkar, PKB, PPP, Demokrat, PAN dan jaringan-jaringan itu pastinya kita kondisikan dan semua bisa menyatukan visi misi dalam satu tujuan bersama sehingga terbentuknya satu kelompok besar untuk pemenangan.”⁴²

3) Adanya Tim Pemenangan

Peneliti juga menanyakan kepada ketua tim pemenangan bahwa presentase tertinggi terdapat di kecamatan Mranggen sesuai data yang diberikan oleh komisi pemilihan umum kabupaten Demak, faktor penyebab terjadinya perolehan suara maksimal di kecamatan Mranggen, yaitu:

“Karena DPT kecamatan Mranggen sebanyak 115.629 (seratus lima belas ribu enam ratus dua puluh sembilan) selain itu juga kecamatan Mranggen terbesar di kabupaten Demak dimana memiliki suara atau hasil rekapitulasi suara sebanyak 87.331 (delapan puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh satu). Hal tersebut menjadi faktor utamanya. Selain itu, juga di setiap desa di kecamatan Mranggen terdapat tokoh lokal yang mengkoordinir yang bergerak siapa. Seperti siapa yang menjadi sales atau koordinator di setiap desa bahkan sampai ke tingkat RW, RT itu siapa untuk mensosialisasikan tentang mbak Esti. Dalam strateginya dan identiknya tokoh lokal terdapat jaringan politik di Kecamatan Mranggen yang sudah tertata, jadi untuk pilkada kita ini sudah ada jaringan-jaringan dari tokoh lokal desa yang sebagai sales untuk bersosialisasi dan tingkat RW, RT sebagai tim sukses sehingga ketika ada kegiatan eskternal apapun ya kita mudah sudah tertata, karena orang-orang tim pemenangan itu harus melakukan sesuai tugasnya masing-masing yang sudah tersebar di empat kecamatan di kabupaten Demak.”⁴³

⁴² Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

⁴³ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak.

4) Dukungan dari Organisasi Masyarakat

Serupa dengan pemaparan tentang dukungan pemenangan dr. Hj. Esti'anah. S.E., dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020 sebagai bupati terpilih, disebabkan oleh beberapa faktor pendukung untuk meraih simpati dari kalangan Nahdhiyin dengan pendukung dari basis ormas NU yang sangat masif di Kabupaten Demak.⁴⁴ Jadi bagaimana bisa masuk kedalam jaringan yang ada seperti Ansor, Muslimat, Fatayat, bisa diketahui kabupaten Demak sendiri sudah terkenal, pastinya terkait dengan keagamaan.

Tentunya terkait keagamaan terdapat kesamaan menjadi pilihan. Kesamaan agama itu menjadi faktor utama di kabupaten Demak, karena memiliki sebutan khusus sebagai Demak Kota Wali yang tentunya afiliasi terkait dengan keorganisasian keagamaan pastinya berjalan, sehingga bisa menyesuaikan dengan masyarakat yang hasil akhirnya bisa terpenuhi dalam kemenangan.⁴⁵

4. Analisis Mengelola Strategi Politik *Ashabiyah* Ibnu Khaldun dalam Pemenangan Bupati Terpilih Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Demak Tahun 2020

Pemilihan kepala daerah dalam konsep *ashabiyah* suara terbanyak yang dipilih lewat kompetisi antara solidaritas kelompok yakni dilihat dari sebuah mekanisme yang tentunya saling berubah dengan perkembangan zaman. Perubahan tersebut pastinya dapat dilihat dari perjalanan atau sejarah *ashabiyah* yang dari waktu ke waktu terus berkembang pesat, khususnya dalam pemilihan kepala daerah. Bisa dilihat awalnya pemimpin itu harus berasal dari satu nashab atau keturunan, satu persamaan suku, dan terakhir pastinya berdasarkan suara terbanyak dilihat dari persamaan ideologinya. Hal itu dapat dipilih secara langsung

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan dr. Hj. Esti'anah, SE. sebagai Bupati Kabupaten Demak melalui Nota Dinas Badan Kesbangpol pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

⁴⁵ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak

oleh masyarakat dari berbagai golongan kelompok melalui pemilihan umum.

Demikian dengan konsep dari perspektif politik *ashabiyah* yang sejalan dengan demokrasi, khususnya pada pemilihan kepala daerah dalam mengelola strategi harus berasal dari kelompok kepentingan yang memiliki kepedulian dengan tujuan yang sama berusaha untuk mempengaruhi masyarakat seperti partai politik sebagai kelompok *institusional* dengan memiliki jaringan yang luas, tujuan jelas dan memiliki pemimpin yang terseleksi. Selain itu juga mendapat dukungan dari kelompok non *assosiasional* yang bersifat informal dan kegiatannya kadang kala seperti keluarga, organisasi masyarakat untuk memenangkan dalam kompetisi pemilihan umum.

Adapun analisis di atas, informasi dari dr. Hj. Esti'anah yang disampaikan kepada peneliti kekuatan solidaritas kelompok itu memiliki persamaan ideologi dalam kemenangan, yaitu:

“Dukungan ini awalnya memuat sebuah harapan untuk bisa menjadi sebuah kekuatan solidaritas kelompok, dan dalam perjalanannya hal ini merupakan perpaduan kekuatan nasionalis yang diwakili oleh PDIP, Golkar, dan Demokrat sementara kekuatan yang berbasis agama yaitu PKB, PPP dan PAN, semua menyatukan visi misi dalam satu tujuan bersama sehingga terbentuknya satu kelompok besar untuk kemenangan kami.”⁴⁶

Sedangkan keterkaitan kemenangan dr. Hj. Esti'anah. S.E., di kecamatan Mranggen yang memiliki presentase tertinggi perolehan suara dengan politik solidaritas kelompok (*ashabiyah*), yaitu:

“Memiliki persamaan ideologi dan bisa dilihat koalisi partai politik dalam pemilihan kepala daerah ini bisa diterima oleh siapapun terutamanya masyarakat, tokoh agama karena partainya nasionalis. Sehingga tim kemenangan dan partai politik kepengen menghilangkan politik identitas, tetapi itu tidak bisa dihindari, walaupun persamaan agama, permasalahan ormas dan organisasi masyarakatnya sangat menonjol.”⁴⁷

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan dr. Hj. Esti'anah, SE. sebagai Bupati Kabupaten Demak melalui Nota Dinas Badan Kesbangpol pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak

Dari sisi partai politik sendiri, partai PDI Perjuangan dalam mengelola politik solidaritas kelompok dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Demak tahun 2020, yaitu:

“Kita ini partai nasionalis, dimana setiap persepsi harus disamakan frekuensinya dan harus ada kriteria khusus di dalam *screening* dalam persamaan ideologi. Bahwa ideologi kita Pancasila dan Ketika kita sudah satu ideologis. Maka mejalin jaringan-jaringan yang ada dengan NU seperti Ansor, Fatayat, Muslimat ya harus kita bina, kalau jaringan ini sudah kuat ya insyaallah apa yang kita kehendaki bisa jalan sesuai rencana dan untuk mencapai tujuan dalam pemenagan.”⁴⁸

Selanjutnya bupati terpilih dr. Hj. Esti’anah. S.E., dalam mengelola politik solidaritas kelompok, yaitu:

“Dengan cara menyamakan visi misi, dan tujuan untuk menjadikan Demak lebih bermartabat, maju dan sejahtera. Serta melalui pendekatan-pendekatan yang humanis dari hati ke hati sehingga politik solidaritas kelompok lain yang mendukung kami semakin solid dan akhirnya menjadi mesin politik yang tangguh aktif bekerja untuk mencapai tujuan bersama yaitu pemenangan pasangan Esti-Ali Maksun.”⁴⁹

Hal sama dengan keterkaitan politik *ashabiyah* khususnya dalam persamaan ideologi tentang strategi pemenangan dengan menggunakan strategi politik solidaritas kelompok dari kaca tim pemenangan, yaitu:

“Bahwa solidaritas kelompok dalam pemilihan itu sudah pasti ada, karena solidaritas itu memiliki persamaan atau ciri khas yang ada di setiap orang. Maka solidaritas kelompok ini muncul dengan konsep persaudaraan yang mana pasti timbul dengan adanya persamaan ideologi, kesamaan itulah biasanya suatu kelompok atau bahkan tim pemenangan sendiri bisa memudahkan mencari suara yang dilihat dari dukungan partai apa, dukungan keluarga, sisi lain dilihat dari pekerjaannya, agamanya dalam persamaan keyakinan atau ketuhanannya, dan tempat tinggalnya. Maka strategi persamaan ideologi tersebut bisa mendapatkan dukungan yang sangat kuat pastinya menimbulkan rasa saling membantu dan gotong-royong dalam

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Ketua DPC PDI Perjuangan H. Sri Fahrudin Bisri Slamet, S.E pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 09.30-11.00 WIB di kantor DPRD Kabupaten Demak.

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan dr. Hj. Esti’anah, SE. sebagai Bupati Kabupaten Demak melalui Nota Dinas Badan Kesbangpol pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 10.00 WIB.

pemenangan apalagi dalam politik solidaritas kelompok, apalagi mbak Esti sudah mendapatkan dukungan atau modal dengan sudah mengantongi 36 kursi di DPRD kabupaten Demak dan dukungan 6 partai politik dan mendapatkan dukungan baik dari kalangan keluarga maupun organisasi masyarakat.”⁵⁰

Masa sekarang ini, ikatan kesukuan tidak lagi menjadi landasan sosial tetapi hal tersebut telah tergantung dalam persamaan ideologi, ikatan politik bahkan ikatan sosial untuk mewujudkan sebuah platform tertentu yang dianut oleh setiap individu berdasarkan pemahaman mereka sendiri.

Maka Nabi SAW juga memiliki pendapat untuk mencela rasa bangga terhadap silsilah dalam keturunannya, bagi seorang nabi, semua manusia tentunya sama selain itu pastinya tanpa memperhatikan silsilah dalam keturunan atau tidak memandang latar belakangnya.

Berkenaan dengan hal ini Allah SWT berfirman:

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal, sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantaranya kamu, sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.” (QS. Al-Hujurat:13)

Sejalan dengan ayat di atas Nabi SAW bersabda: “*Tidak ada silsilah keturunan dalam Islam*”. Maka rasa bangga terhadap keturunan pasti cenderung ada didalam manusia, selain itu juga menjadi dasar kesukuan dengan demikian dalam persyaratan telah menjadi konsekuensinya, bahwa orang yang mengurus di dalam pemerintahan harus memiliki akseptabilitas yang dinilai

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Ketua Tim Pemenangan K.H. Salman Dahlawi pada tanggal 4 Juni 2022, pukul 13.00-14.30 di Pon Pes Roudlotul Muttaqin Bandungrejo Mranggen Demak

dari anggota masyarakat sehingga mereka nantinya pasti penuh kerelaan dalam memiliki kekuatan yang bersumber dari masukan masyarakat. Tentunya didalamnya harus memiliki wibawa, sehingga keadaanya bisa membawa kemenangan dan persatuan.

Keutamaan di atas dapat diperoleh masa kini dengan pemilihan yang telah dilakukan oleh ummat, baik apapun manifestasi yang diperoleh dari bentuk sebuah aspirasi dari seorang figur tertentu. Karena mereka pastinya mendukung platform politiknya, sehingga dalam hali itu pastinya terdapat dukungan secara umum dari persamaan ideologinya.

